

Kontribusi Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam Penguatan Kompetensi Pemuda Remaja Masjid di Kota Parepare

Abstrak

Penelitian ini menganalisis peranan BKPRMI Kota Parepare sebagai wadah pemersatu ukhuwah pemuda-remaja masjid yang memaksimalkan fungsi masjid bukan hanya untuk ibadah, tetapi juga sebagai ruang pembinaan karakter dan kapasitas menghadapi tantangan kekinian. Berlandaskan Teori Peranan dan teori medan dakwah, studi kualitatif ini mengandalkan dokumentasi sebagai sumber utama, dengan tahapan analisis berupa redaksi kata, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis. Hasil menunjukkan BKPRMI menjalankan peran koordinatif, edukatif, dan pemberdayaan secara efektif, tercermin pada peningkatan signifikan jumlah Pemuda Remaja Masjid (PRM) yang terbentuk serta penguatan kualitasnya. Peningkatan kualitas diwujudkan melalui agenda kaderisasi terstruktur, pelatihan tematik (keorganisasian, kepemimpinan, literasi digital-keagamaan), dan ruang aktualisasi berkelanjutan di tingkat masjid dan kota. Temuan menegaskan kontribusi BKPRMI terhadap penguatan kapasitas, karakter, dan jejaring sosial-keagamaan pemuda, sekaligus menjaga keutuhan ukhuwah di Parepare. Rekomendasi meliputi standardisasi kurikulum kaderisasi, monitoring-evaluasi berbasis indikator kinerja, dan kolaborasi lintas pemangku kepentingan.

Abstract

This study analyzes the role of BKPRMI Parepare City as a forum for unifying mosque youth and youth that maximizes the function of mosques not only for worship, but also as a space for character development and capacity to face current challenges. Based on Role Theory and Da'wah field theory, this qualitative study relies on documentation as the main source, with analysis stages in the form of word redaction, data presentation, and systematic conclusion drawn. The results show that BKPRMI carries out coordinating, educational, and empowerment roles effectively, reflected in a significant increase in the number of Mosque

Correspondence Email:

Keywords: BKPRMI,
Penguatan Kompetensi,
Pemuda Remaja Masjid

Youth (PRM) formed and strengthening their quality. Quality improvement is realized through a structured cadre agenda, thematic training (organizational, leadership, digital-religious literacy), and continuous actualization spaces at the mosque and city levels. The findings affirm the contribution of BKPRMI to strengthening the capacity, character, and socio-religious network of youth, while maintaining the integrity of ukhuwah in Parepare. Recommendations include standardization of the regeneration curriculum, monitoring-evaluation based on performance indicators, and cross-stakeholder collaboration.

PENDAHULUAN

Pemuda merupakan aset penting dalam pembangunan sosial dan budaya suatu bangsa. Di Indonesia, peran pemuda dalam konteks keagamaan sangat signifikan, terutama dalam lingkungan masjid. Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pembinaan karakter dan spiritualitas umat Islam (Siti Fitria Soraya et al., 2025). Dalam hal ini, Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) berperan sebagai wadah strategis dalam mengembangkan potensi pemuda remaja masjid. BKPRMI memiliki visi untuk membangun, mengembangkan, dan memberdayakan pemuda remaja masjid dalam berbagai program di bidang dakwah, pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan karakter (Rambe, 2023). Namun, tantangan dalam menghadapi perkembangan zaman, seperti modernisasi, teknologi, dan pergaulan bebas, memerlukan strategi yang tepat dalam pembinaan pemuda remaja masjid. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji kontribusi BKPRMI dalam penguatan kompetensi pemuda remaja masjid di Kota Parepare.

BKPRMI memiliki peran sentral dalam mengorganisir dan membina pemuda remaja masjid di Kota Parepare. Organisasi ini bertanggung jawab atas pembentukan dan pengembangan lebih dari seratus organisasi pemuda remaja masjid di berbagai masjid di kota tersebut. Melalui struktur organisasi yang terkoordinasi dengan baik, BKPRMI mampu menyinergikan kegiatan antara Dewan Pengurus Daerah (DPD), Dewan Pengurus Kecamatan (DPK), dan Dewan Pengurus Kelurahan (DPKEL), memastikan bahwa setiap pemuda remaja masjid mendapatkan pembinaan yang optimal (Ronaydi, Alia, Dinil Haq, Muhammad, Adek, 2021). Program-program yang dilaksanakan meliputi kaderisasi, pelatihan kepemimpinan, kajian rutin, dan kegiatan sosial keagamaan (Manuahe, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa BKPRMI tidak hanya fokus pada kuantitas organisasi, tetapi juga pada kualitas sumber daya manusia (SDM) pemuda remaja masjid. Dengan demikian, BKPRMI berkontribusi signifikan dalam pengembangan kompetensi pemuda remaja masjid di Kota Parepare.

BKPRMI menerapkan berbagai strategi yang terencana dan terstruktur dalam upaya mencapai tujuan penguatan kompetensi. Salah satu strategi utama adalah pelaksanaan kaderisasi yang sistematis, yang bertujuan untuk membentuk pemuda remaja masjid yang memiliki pemahaman agama yang kuat, keterampilan kepemimpinan, dan karakter yang baik. Selain itu, BKPRMI juga mengadakan pelatihan dan workshop yang berfokus pada peningkatan keterampilan praktis, seperti literasi digital, manajemen organisasi, dan kewirausahaan. Kerjasama dengan orang tua dan masyarakat juga menjadi bagian integral dari strategi ini, karena dukungan eksternal sangat penting dalam membentuk karakter dan keagamaan

remaja. Dengan implementasi strategi-strategi tersebut, BKPRMI berupaya menciptakan generasi muda yang beriman, bertakwa, dan bermanfaat bagi masyarakat.

Meskipun berbagai program telah dilaksanakan, BKPRMI menghadapi sejumlah tantangan dalam pengembangan kompetensi pemuda remaja masjid. Perkembangan teknologi informasi yang pesat menyebabkan pemuda remaja masjid lebih tertarik pada aktivitas digital dibandingkan dengan kegiatan keagamaan di masjid. Selain itu, pergaulan bebas dan pengaruh negatif dari lingkungan sosial juga menjadi hambatan dalam pembinaan karakter pemuda. Kurangnya fasilitas dan sarana prasarana yang memadai untuk kegiatan pembinaan juga menjadi kendala dalam optimalisasi program-program BKPRMI. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dan adaptasi dalam strategi pembinaan agar dapat menjawab tantangan-tantangan tersebut dan tetap relevan dengan kebutuhan pemuda remaja masjid di era modern.

Penelitian ini memiliki signifikansi yang tinggi dalam konteks penguatan kompetensi pemuda remaja masjid. Dengan mengkaji peran dan kontribusi BKPRMI, diharapkan dapat ditemukan model pembinaan yang efektif dan efisien dalam meningkatkan kualitas SDM pemuda remaja masjid. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan program-program pengembangan pemuda yang berbasis keagamaan. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen dakwah dan pengembangan sumber daya manusia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran dan kontribusi BKPRMI dalam penguatan kompetensi pemuda remaja masjid di Kota Parepare. Fokus utama penelitian ini adalah pada program-program yang dilaksanakan oleh BKPRMI, tantangan yang dihadapi dalam implementasinya, serta dampak dari program-program tersebut terhadap peningkatan kompetensi pemuda remaja masjid. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini akan menggali data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, yang diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran BKPRMI dalam pengembangan SDM pemuda remaja masjid.

Latar belakang penelitian ini disusun dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai konteks, permasalahan, dan urgensi penelitian. Setiap bagian dalam latar belakang ini disusun secara sistematis, dimulai dengan konteks sosial dan peran pemuda, dilanjutkan dengan peran BKPRMI, strategi yang diterapkan, tantangan yang dihadapi, signifikansi penelitian, tujuan dan fokus penelitian, serta diakhiri dengan struktur penulisan. Dengan struktur yang

terorganisir, diharapkan pembaca dapat dengan mudah memahami latar belakang penelitian ini dan pentingnya kajian mengenai kontribusi BKPRMI dalam penguatan kompetensi pemuda remaja masjid di Kota Parepare.

LANDASAN TEORETIS

HASIL DAN PEMBAHASAN

SIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

- Manuahe, R. (2023). Peran Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Membentuk Karakter Remaja Di Masjid Al- Muttaqin Kelurahan Singkil Satu Kecamatan Singkil Kota Manado. *Journal of Islamic Education : The Teacher of Civilization*, 4(1).
<https://doi.org/10.30984/jpai.v4i1.2283>
- Rambe, E. M. (2023). Strategi Pengelolaan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Remaja Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. *TADBIR: Jurnal Manajemen Dakwah*, 5(2), 275–290. <https://doi.org/10.24952/tadbir.v5i2.9554>
- Ronaydi, Alia, Dinil Haq, Muhammad, Adek, A. (2021). Pemuda Dan Mesjid Dalam Risalah Dakwah: Study Kasus Organisasi BKPRMI (Badan Komunikasi Pemuda Remaja Mesjid) Pekan Baru. *Al-Idarah: Jurnal Pengkajian Dakwah Dan Manajemen*, 9(2), 28. <https://doi.org/10.37064/ai.v9i2.10731>
- Siti Fitria Soraya, Wildan Ansori Hasibuan, Muhammad Ferdi, & Habib Ilmi Nasution. (2025). Peran dan Strategi BKPRMI dalam Meningkatkan SDM Remaja Masjid di Kota Medan. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 274–283. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i2.996>